Purchasing Managers' Index™ HSBC 2013

compiled by markit

Diembargo hingga: 1 Maret 2013

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Output Manufaktur Indonesia stagnan seiring dengan penurunan permintaan ekspor

Temuan Kunci:

- Kenaikan kecil dalam permintaan baru
- Permintaan ekspor turun pada tingkat yang tercepat sejak bulan Juli 2012
- Harga input dan output, keduanya naik secara tajam

Produksi manufaktur di Indonesia berada diposisi stagnan selama bulan Februari. Sementara itu pemesanan baru total meningkat, permintaan lebih lemah dari klien Eropa dan Amerika berakibat pada bisnis ekspor yang makin menurun. Tingkat yang lebih tinggi mengakibatkan para manufaktur memacu pembelian input mereka. Sementara itu, inflasi harga input dan output, keduanya berakselerasi.

Headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* adalah indikator komposit yang dirancang guna memberikan gambaran umum kondisi operasi di ekonomi manufaktur Indonesia. Indeks yang disesuaikan secara berkali merangkak kembali di atas tanda tidak berubah 50,0 selama bulan Februari, dengan nilai 50,5 (naik dari 49,7 di bulan Januari). Pencatatan terbaru mengindikasikan adanya perbaikan dalam kesehatan sektor manufaktur, walaupun hanya kecil.

Sejumlah perusahaan yang beroperasi dalam sektor penghasil barang Indonesia mengindikasikan tidak ada perubahan dalam output selama bula Februari. Dari para responden tersebut, mereka mengindikasikan kenaikan kecil produksi, akibat adanya tingkat yang lebih tinggi dari permintaan baru. Namun, banjir mengakibatkan pengiriman bahan baku yang terlambat dan beberapa perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan permintaan.

Volume pekerjaan baru yang datang ke sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan Februari, di tengah-tengah sejumlah laporan menguatnya permintaan domestik serta pemasaran. Meskipun terjadi peningkatan selama 9 bulan berturut-turut, tingkat ekspansi permintaan baru kurang signifikan. Secara kontras, permintaan ekspor baru turun, yang merupakan kontraksi pertama yang tercatat sejak bulan September 2012. Tingkat penurunan secara menyuluruh cukup solid, dan tercatat paling cepat dalam 7 bulan. Lebih dari seperlima dari sejumlah perusahaan yang dipantau mengindikasikan tingkat lebih rendah terhadap bisnis ekspor, terindikasi adanya permintaan lebih lemah dari klien Eropa dan Amerika.

Seperti yang sebelumnya sejak bulan November tahun lalu, tingkat penyusunan staf turun selama bulan Februari, namun tidak signifikan. Sejumlah manufaktur menyatakan bahwa mundurnya para staf yang tidak tergantikan dan kenaikan dalam upah minimum, menjadikan keduanya faktor dalam perubahan terbaru jumlah penurunan dalam penggajian (payroll).

Adanya sejumlah peningkatan signifikan penumpukkan pekerjaan juga tercatat selama bulan Februari. Tepatnya 17% dari sejumlah panelis mengindikasikan tingkat lebih tinggi bisnis yang tidak terselesaikan, akibat keterlambatan pengiriman bahan baku dan kekurangan tenaga kerja.

Inflasi harga input terus berlanjut selama bulan Februari, di tengah-tengah laporan kenaikan biaya bahan plastik, bahan bakar, listrik, serta tenaga kerja. Oleh karena itu, pembebanan ditingkatkan kembali. Harga input dan output meningkat sepanjang periode survei sejak 23 bulan lalu.

Sejumlah manufaktur menambah harga pembelian input mereka dalam bulan Februari, setelah adanya penurunan yang terindikasi di bulan Januari. Akan tetapi, tingkat ekspansi hanya tercatat kecil. Bukti observasi singkat mengindikasikan bahwa kenaikan yang diantisipasi pada permintaan mengakibatkan pembelian jumlah barang yang tinggi.

Hujan yang deras selama sebulan berdampak pada semakin memburuknya performa vendor. Waktu tenggang pemesanan (*lead lites*) rata-rata drastis lebih panjang, dan pada tingkat paling cepat dalam periode rangkaian survei.

Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC

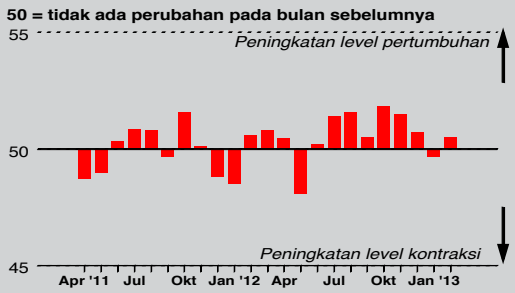

Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

markit™

HSBC

Indeks Output

T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

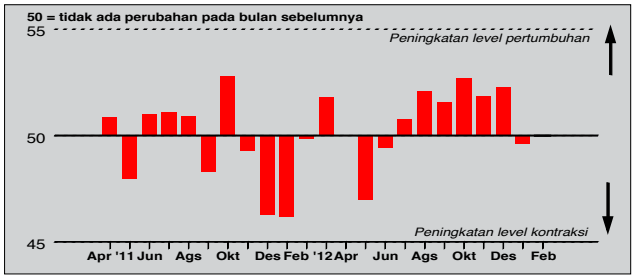

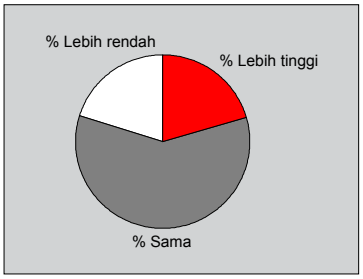

Mengikuti kontraksi yang tercatat di bulan Januari, output pada sektor manufaktur Indonesia diam di tempat selama bulan Februari. Indeks Output yang disesuaikan secara berkala mengindikasikan angka 50,0 guna menggambarkan tidak adanya perubahan dari bulan sebelumnya. Sejumlah perusahaan yang melaporkan peningkatan produksi mencatat kenaikan permintaan baru sementara itu para anggota panelis yang mencatat output lebih rendah akibat keterlambatan pengiriman bahan baku terutama disebabkan oleh banjir. Terdapat pula keterangan laporan adanya bisnis ekspor yang melemah.

Indeks Permintaan Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

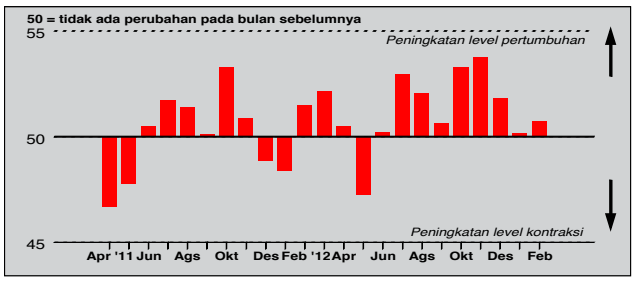

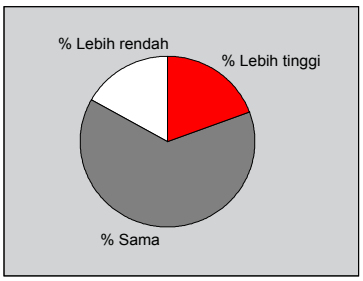

Sejumlah perusahaan yang beroperasi pada sektor penghasil barang Indonesia mengindikasikan kenaikan jumlah volume pemesanan selama bulan Februari, menandai adanya rangkaian ekspansi dalam periode 9 bulan. Oleh karena itu, permintaan baru hanya berubah naik dalam jumlah kecil. Hampir seperlima dari para manufaktur melaporkan tingkat lebih tinggi bisnis baru yang datang, mengaitkan pertumbuhan pada permintaan yang menguat serta peningkatan pemasaran.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

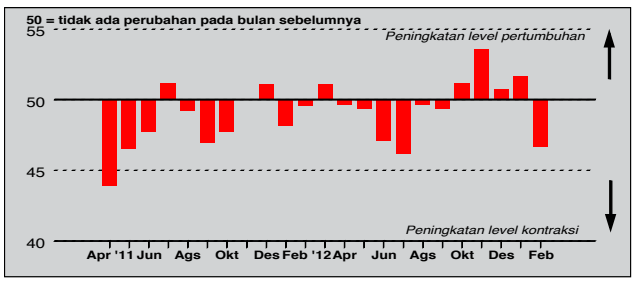

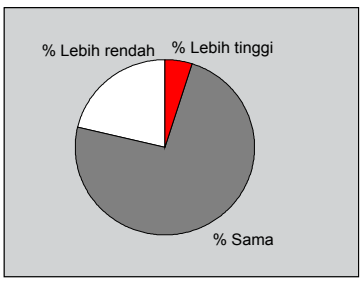

Mengakhiri 4-bulan rangkaian ekspansi, permintaan ekspor baru di tingkat perusahaan manufaktur di Indonesia jatuh selama bulan Februari. Dengan kurang lebih, 21% dari para responden mengindikasikan ekspor lebih rendah dan hanya 5% mencatat adanya kenaikan, tingkat keseluruhan kontraksi tetap solid dan yang paling cepat sejak bulan Juli 2012. Bukti observasi singkat menyatakan bahwa permintaan dari klien pasar Eropa dan Amerika lebih sedikit.

Indeks Pekerjaan Backlog

T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

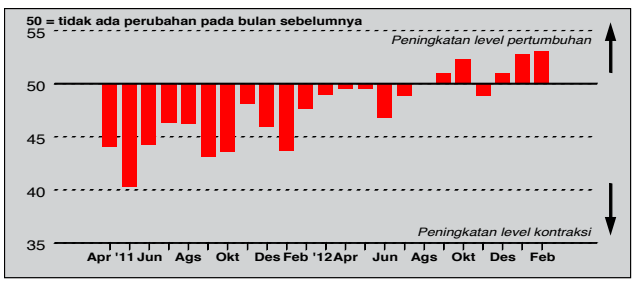

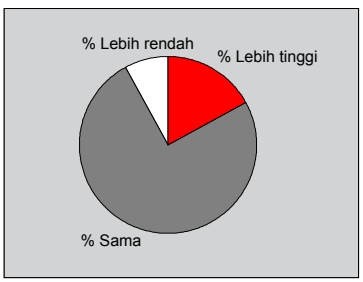

Penumpukan pekerjaan pada sektor manufaktur Indonesia naik di bulan Februari, di tengah-tengah laporan kekurangan tenaga kerja dan keterlambatan pengiriman bahan baku akibat banjir. Bisnis yang belum terselesaikan terakumulasi pada tingkat yang signifikan, tingkat yang tercepat dalam periode survei 23-bulan. Lebih dari dua kali sebanyak perusahaan yang dipantau mengindikasikan tingkat lebih tinggi bisnis yang belum terselesaikan dibanding yang mengindikasikan penurunan.

All Intellectual Property Rights owned by Markit Economics Limited

Indeks Stok Barang Jadi

T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

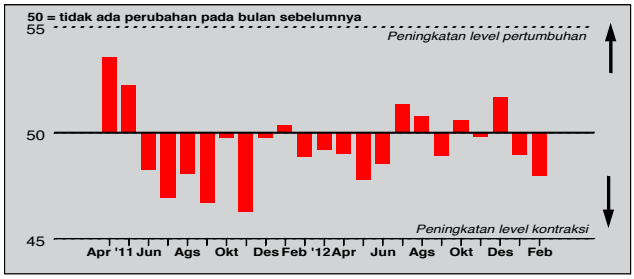

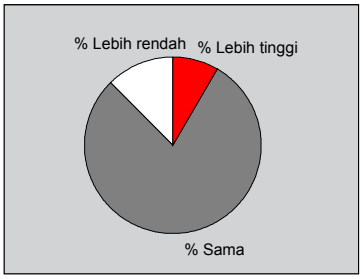

Invertaris pasca produksi pada sektor penghasil barang Indonesia turun pada bulan kedua berturut-turut selama bulan Februari. Meskipun moderat, tingkat pengurangan adalah yang paling cepat tercatat sejak bulan Mei tahun lalu. Secara kontras dari 12% para manufaktur yang melaporkan penurunan stok barang jadi, sebanyak 8% mengindikasikan terjadinya akumulasi.

Indeks Pekerjaan

T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.

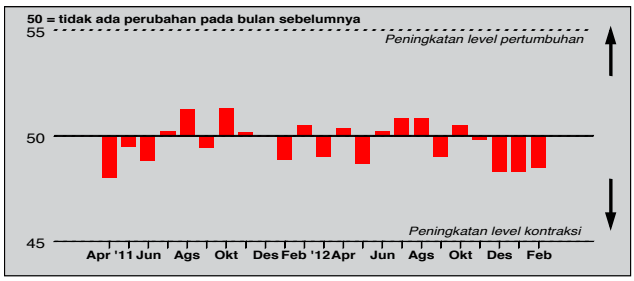

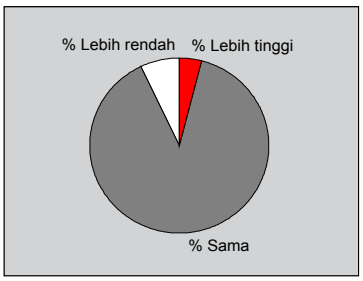

Melanjutkan tren yang dimulai di bulan November 2012, tingkat penyusunan staf pada sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia menurun selama bulan Februari. Namun, tingkat kontraksi hanya kecil dan serupa secara umum dengan bulan Januari. Para anggota panel mengindikasikan kenaikan dalam upah minimum berakibat pada penghitungan jumlah pegawai lebih rendah. Terdapat juga sejumlah laporan mundurnya para staf yang tidak tergantikan di beberapa unit.

Indeks Harga Output

T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

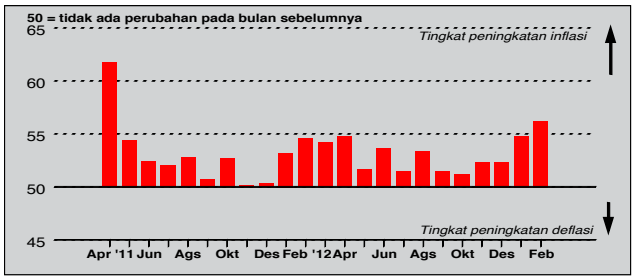

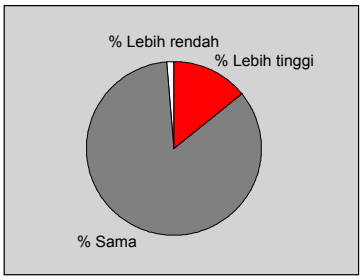

Seiring dengan biaya input yang menanjak, harga penjualan rata-rata pada sektor manufaktur Indonesia meningkat selama bulan Februari. Tingkat inflasi pembebanan cukup tajam, dan merupakan yang kedua paling cepat dalam riwayat rangkaian. Kurang lebih 14% dari panel survei mengindikasikan harga output lebih tinggi, sementara itu hanya 1% yang mencatat penurunan. Pembebanan harga meningkat dalam setiap bulannya sejak survei dimulai pada bulan April 2011.

Indeks Harga Input

T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

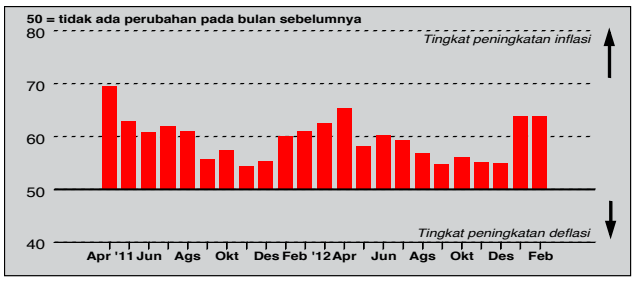

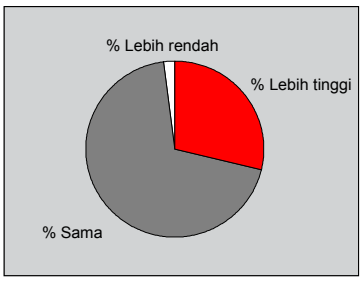

Harga yang dibayar oleh sejumlah manufaktur di Indonesia meningkat sejak bulan Februari, di tengah-tengah laporan biaya bahan baku yang lebih tinggi. Terdapat indikasi adanya kenaikan harga plastik, bahan bakar, listrik dan tenaga kerja. Keseluruhan tingkat iflasi cukup tajam dan merupakan yang tercepat dalam 10 bulan. Harga input meningkat sepanjang rentang 23 bulan pengumpulan data.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

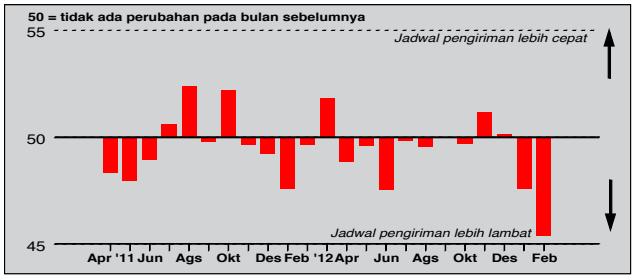

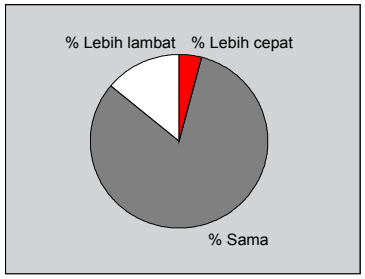

Waktu pengiriman pemasok rata-rata pada sektor penghasil barang Indonesia menjadi lebih lama untuk bulan kedua berjalan selama bulan Februari dan di tengah-tengah laporan hujan deras. Tepat 14% panel survei melaporkan performa vendor yang memburuk sementara itu hanya 4% mencatat adanya perbaikan. Lebih lanjut, tingkat perpanjangan waktu adalah cukup tajam, dan yang paling cepat dalam riwayat rangkaian.

Indeks Kuantitas Pembelian

T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

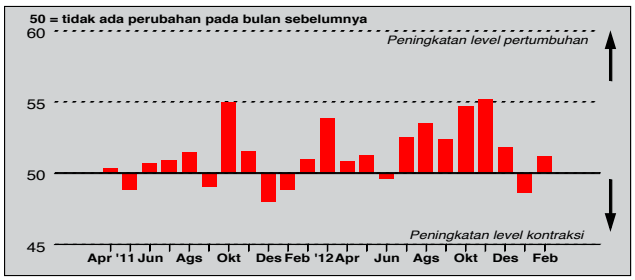

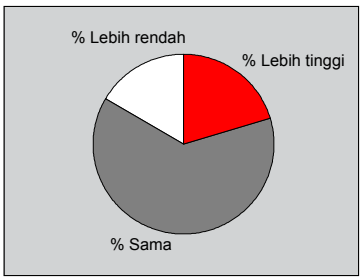

Setelah adanya penurunan yang tercatat di bulan Januari, para pelaku manufaktur Indonesia menaikkan pembelian input mereka selama bulan Februari. Lebih dari seperlima dari para panelis melaporkan kuantitas pembelian lebih tinggi, sementara 17% melaporkan penurunan. Akibatnya, tingkat keseluruhan ekspansi hanya kecil. Data yang terkandung menyatakan bahwa kenaikan yang diantisipasi pada permintaan berakibat juga pada kenaikan dalam aktivitas pembelian.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.

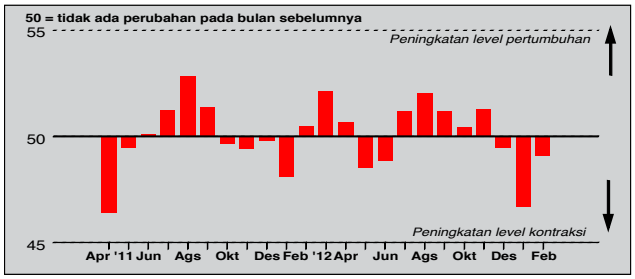

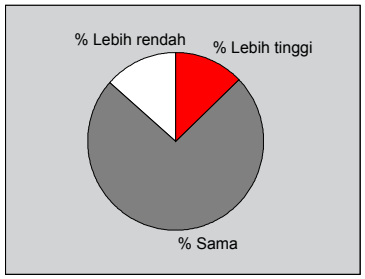

Inventaris pra produksi pada sejumlah perusahaan manufaktur di Indonesia jatuh untuk bulan ketiga berjalan selama bulan Februari. Dengan demikian, tingkat pengurangan hanya kecil dan mengendur dari bulan Januari. Kontras dengan 14% dari para peserta survei yang melaporkan adanya stok pembelian lebih rendah, hampir 13% mengindikasikan adanya kenaikan.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 500 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Pekerjaan – 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing *PMI*™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.